



LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 30 /SEOJK.07/2017

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI
KEUANGAN DI SEKTOR JASA KEUANGAN

**CONTOH BENTUK EDUKASI KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN
INFRASTRUKTUR DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI
KEUANGAN**

A. CONTOH BENTUK EDUKASI KEUANGAN

1. Contoh pelaksanaan sosialisasi

PUJK melaksanakan sosialisasi pengelolaan keuangan, pengenalan Dana Pensiun, dan pengenalan karakteristik Dana Pensiun bagi pengusaha. Sosialisasi dilakukan selama setengah hari kepada 120 (seratus dua puluh) pengusaha pemula.

PUJK menyelenggarakan 2 (dua) sesi sosialisasi sebagai suatu rangkaian kegiatan. Sesi pertama diselenggarakan pada tanggal 11 Oktober mengenai pengelolaan keuangan untuk masa depan yang diikuti dengan pengenalan pentingnya program jaminan hari tua, dan sesi kedua diselenggarakan pada tanggal 18 Oktober mengenai jaminan masa depan melalui program dana pensiun iuran pasti. Sosialisasi dilakukan kepada 120 (seratus dua puluh) pengusaha yang menghadiri keseluruhan rangkaian kegiatan.

2. Contoh pelaksanaan *workshop*

PUJK menyelenggarakan *workshop* mengenai perhitungan dana masa depan, pengenalan produk investasi dan cara melakukan analisis fundamental saham, selama 3 (tiga) hari yaitu pada tanggal 11-13 Oktober. *Workshop* dilakukan kepada 30 (tiga puluh) mahasiswa yang menghadiri keseluruhan rangkaian kegiatan.

3. Contoh pelaksanaan konsultasi

Konsumen melakukan tanya jawab mengenai permasalahan pribadi mengenai keuangan kepada konsultan keuangan PUJK. Permasalahan yang dihadapi oleh individu adalah kesulitan mengatur alur kas keuangan pribadinya sehingga menyebabkan keterlambatan pembayaran angsuran. Salah satu solusi yang diberikan oleh konsultan keuangan PUJK adalah memberikan materi cara pengelolaan keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan.

4. Contoh pelaksanaan pendampingan

PUJK menerima individu yang tertarik untuk mengajukan aplikasi pinjaman. PUJK melakukan identifikasi kebutuhan dan kemampuan individu tersebut untuk mengajukan aplikasi pinjaman

dan memberikan Simulasi angsuran dan jangka waktu pinjaman. Setelah menjadi debitur dan pencairan dana, PUJK melakukan pemantauan kepada debitur secara berkala untuk memastikan pinjaman digunakan sesuai dengan kebutuhan debitur saat mengajukan aplikasi, memberikan pelatihan ataupun saran untuk mengembangkan kemampuan usaha debitur, dan memastikan debitur tidak mengalami kesulitan dalam membayar angsuran tepat waktu.

5. Contoh pelaksanaan simulasi

PUJK melakukan penjelasan awal mengenai pengelolaan keuangan bulanan bagi individu yang dilanjutkan dengan simulasi menggunakan kalkulator kebutuhan masa depan untuk menunjukkan nilai kebutuhan di masa depan yang telah dipengaruhi oleh inflasi. PUJK selanjutnya memberikan pengenalan karakteristik produk investasi.

6. Contoh pelaksanaan *outreach program*

PUJK menentukan target 20 (dua puluh) pelaku UMKM sukses pada kegiatan *Trainer of trainer* sebagai pelatih bagi 100 (seratus) pelaku UMKM lainnya, berdasarkan tingginya kebutuhan akan pembiayaan modal. PUJK juga menentukan wilayah Kabupaten Malang sebagai lokasi edukasi dengan mempertimbangkan banyaknya pelaku UMKM potensial, namun memiliki keterbatasan terhadap akses keuangan. Materi yang diajarkan adalah materi perencanaan keuangan kewirausahaan mempertimbangkan kesesuaian dengan pekerjaan peserta dan produk pembiayaan multiguna untuk mengembangkan usaha peserta. Selama 2-3 bulan, PUJK melalui 20 (dua puluh) *trainer* melakukan pendampingan yang intensif untuk mengukur perubahan perilaku keuangan, perkembangan usaha peserta. dan peningkatan penggunaan produk keuangan setelah pelaksanaan kegiatan.

7. Contoh pelaksanaan *training of community* (ToC)

PUJK menentukan target 100 (seratus) peserta yang berasal dari komunitas nelayan. Kegiatan tersebut berlangsung selama 2 (dua) hari dan bekerja sama dengan 20 (dua puluh) *trainer* yang telah dilatih sebelumnya. Dalam *training* tersebut, PUJK melalui *trainer* memberikan pemahaman kepada komunitas nelayan mengenai pengelolaan keuangan, produk dan jasa keuangan, serta Lembaga

Jasa Keuangan. Selain itu, *trainer* juga melakukan pendampingan dan pemantauan untuk memastikan adanya perubahan perilaku para nelayan. PUJK melakukan pengawasan terhadap pendampingan dan pemantauan yang dilakukan oleh *trainer*.

B. CONTOH BENTUK PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DALAM RANGKA Mendukung Literasi Keuangan

1. Contoh pelaksanaan *training of trainer* (ToT)

Training kepada guru yang akan menjadi pelatih guru lainnya. PUJK melakukan *monitoring* pada jangka waktu 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa guru pelatih melakukan Edukasi Keuangan kepada guru-guru lainnya dan seluruh siswa.

2. Contoh pelaksanaan *training of facilitator* (ToF)

Training kepada penyuluh yang akan menjadi fasilitator kepada masyarakat mengenai perencanaan keuangan keluarga untuk diajarkan kembali kepada keluarga di sekitarnya. PUJK melakukan *monitoring* dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa penyuluh melakukan Edukasi Keuangan kepada masyarakat dan memfasilitasi masyarakat untuk mengakses produk dan/atau layanan jasa keuangan seperti mengundang agen Laku Pandai untuk melayani pembukaan rekening dan penyetoran uang tabungan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Juni 2017

ANGGOTA DEWAN KOMISIONER
BIDANG EDUKASI DAN PERLINDUNGAN
KONSUMEN
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

Yuliana

ttd

KUSUMANINGTUTI S. SOETIONO